

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan dan terkait dengan tujuan penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi jarak pandang pengemudi pada ruas Jalan Soekarno Hatta KM 3+00 – KM 5+00 Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung bahwa jarak pandang henti eksisting untuk jenis kendaraan sepeda motor dan mobil melebihi jarak pandang henti standar yang artinya kecepatan eksisting kendaraan tersebut melebihi kecepatan rencana pada ruas jalan tersebut yang memiliki fungsi arteri primer.
2. Berdasarkan hasil penilaian risiko pada Jalan Soekarno Hatta KM 3+00 – KM 5+00 Kecamatan Tanjung Senang melalui analisis dan evaluasi risiko, terdapat hasil yaitu pohon yang tinggi dan besar berada di dekat badan jalan dengan *Risk Level Low Risk*, jalan *crack* dengan *Risk Level Extreme Risk*.
3. Berdasarkan analisis alinyemen horizontal maka diperoleh kecepatan maksimal ketika melewati tikungan adalah 42,05 km/jam. Maka di usulkan pemasangan rambu batas kecepatan 40 km/jam di segmen 1 tersebut
4. Untuk menangani kondisi prasarana di ruas Jalan Soekarno Hatta KM 3+00 – KM 5+00 Kecamatan Tanjung Senang adalah:
 - a. Perbaikan dan penataan fasilitas dan prasarana jalan yang telah rusak
 - b. Penambahan *Warning Light* Lampu Peringatan
 - c. Penambahan lampu penerangan jalan
 - d. Pemasangan rambu batas kecepatan
 - e. Melakukan perawatan terhadap pohon-pohon disekitar jalan

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dari penanganan daerah rawan kecelakaan yang telah dilakukan, maka disarankan beberapa hal yang perlu mendapat perhatian sebagai upaya peningkatan keselamatan, yaitu :

1. Perlu adanya pemeliharaan jalan dan penambahan fasilitas kelengkapan jalan seperti marka, rambu-rambu lalu lintas, lampu penerangan jalan umum, pita penggaduh dan *guardrail*, dan pemasangan CCTV E-TLE serta pemeliharaan secara periodik dan bertahap oleh pihak Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dan instansi terkait.
2. Perlu adanya perbaikan dan pemeliharaan jalan secara berkala agar jalan yang rusak atau berlubang tidak mengalami kerusakan sehingga keamanan jalan dapat tercapai
3. Perlu adanya pemasangan rambu batas kecepatan pada tikungan serta perawatan rambu secara berkala oleh dinas perhubungan kota bandar lampung.
4. Perlu kerja sama dengan instansi terkait untuk melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat sekitar, serta memasang peringatan tentang daerah rawan kecelakaan